

BAB V

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kontribusi kinerja komite sekolah periode 2010-2014 terhadap peningkatan mutu pendidikan di SD Negeri 30 Rambang Dangku serta faktor pendukung dan penghambatnya yang telah dipaparkan di atas, dapat dirumuskan kesimpulan sebagai berikut:

1. Kontribusi kinerja komite sekolah periode 2010-2014 terhadap peningkatan mutu pendidikan di SD Negeri 30 Rambang Dangku: Sebagai pemberi pertimbangan (*advisory agency*), komite SD Negeri 30 Rambang Dangku tidak selalu memberikan pertimbangannya dalam semua rencana dan program yang disusun oleh sekolah. Komite sekolah hanya memberikan masukan dalam hal pengadaan sarana prasana sekolah dan pengadaan dana yang berasal dari orang tua murid. Sedangkan peran komite sekolah sebagai badan pendukung berupa dukungan finansial, tenaga, dan dukungan pikiran. Seperti pembuatan taman sekolah dan pengadaan dana untuk pebuatannya. Namun komite sekolah tidak memberikan dorongan bagi masyarakat menengah keatas dan dunia usaha/industri untuk memberikan kontribusi terhadap peningkatan mutu pendidikan, selama ini komite hanya memberikan dorongan pada orang tua siswa saja. Sebagai badan pengontrol, komite sekolah di SD Negeri 30 Rambang Dangku kurang berperan dalam melakukan kontrol terhadap pengambilan keputusan dan perencanaan pendidikan di sekolah baik alokasi dana dan sumber daya bagi pelaksanaan program di sekolah. Komite sekolah melakukan fungsi kontrolnya terhadap keberhasilan pendidikan di sekolah yang dilihat dari mutu *output* pendidikan. Dan sebagai badan mediator, keberadaan komite sekolah di SD Negeri

30 Rambang Dangku ini kurang memberi manfaat, seharusnya dengan adanya komite sekolah maka aspirasi orang tua dapat tersalurkan dan terwakilkan namun banyak orang tua siswa yang lebih memilih untuk menyampaikan secara langsung pada pihak sekolah tanpa perantara komite sekolah.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Kontribusi Kinerja Komite Sekolah Periode 2010-2014 Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan di SD Negeri 30 Rambang Dangku

Pertama, yang menjadi faktor pendukung komite sekolah dalam memberikan kontribusinya terhadap peningkatan mutu pendidikan yaitu a) adanya dukungan penuh dari pihak sekolah seperti dewan guru dan kepala sekolah, b) anggota komite sekolah yang mayoritas bapak-bapak mempermudah dalam bersosialisasi dengan masyarakat. *Kedua*, faktor penghambat kontribusi kinerja komite sekolah periode 2010-2014 terhadap peningkatan mutu pendidikan yaitu a) Jika terjadi perbedaan pendapat dengan wali murid, b) Kesibukan pribadi dari masing-masing pengurus Komite Sekolah SD Negeri 30 Rambang Dangku c) Masih adanya pengurus Komite Sekolah SD Negeri 30 Rambang Dangku yang tidak melaksanakan tugasnya, d) Kurangnya wawasan tentang organisasi komite sekolah, dan wawasan tentang kependidikan. Faktor penghambat kontribusi kinerja komite sekolah periode 2010-2014 terhadap peningkatan mutu pendidikan di SD Negeri 30 Rambang Dangku lebih banyak dari pada faktor pendukungnya. Hal ini menyebabkan pengurus komite sekolah dalam menjalankan perannya tidak dapat berjalan dengan optimal sebagai lembaga mandiri dalam mewujudkan tujuannya, yakni menciptakan suasana dan kondisi transparan, akuntabel, dan demokratis dalam penyelenggaraan dan pelayanan pendidikan yang bermutu di satuan pendidikan.

Saran

1. Agar komite sekolah bisa lebih berperan terhadap peningkatan mutu pendidikan di SD Negeri 30 Rambang Dangku, maka hendaknya komite sekolah lebih meningkatkan hubungan kerja sama, baik dengan pihak sekolah, orang tua siswa, masyarakat maupun lembaga-lembaga lainnya, agar tercipta sikap toleransi dan saling mendukung dalam tujuan yang sama yaitu peningkatan mutu pendidikan di SD Negeri 30 Rambang Dangku.
2. Kontribusi kinerja komite sekolah harus lebih dioptimalkan lagi dalam memberikan dukungan dan pertimbangan terhadap program-program sekolah, termasuk dalam mengawasi penggunaan keuangan atau transparansi penggunaan alokasi dana pendidikan agar lebih dapat dipertanggung jawabkan. Sehingga peningkatan mutu pendidikan di SD Negeri 30 Rambang Dangku semakin memungkinkan, disebabkan lahirnya ide-ide cemerlang dan kreatif semua pihak (*stakeholder*) pendidikan yang bersangkutan.
3. Komite sekolah dan pihak sekolah sendiri diharapkan dapat mencari terobosan baru yang dapat menggali dan menghasilkan dana untuk menunjang keberhasilan program peningkatan mutu pendidikan di SD Negeri 30 Rambang Dangku.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, 2010, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Arcaro, Jarome S, 2007, *Pendidikan Berbasis Mutu: Prinsip-Prinsip Perumusan dan Tata Langkah Penerapan*, Penerj. Yosai Triantara, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- B. Uno, Hamzah, 2007, *Profesi Kependidikan*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2010, *Partisipasi Masyarakat*, Depdiknas, Jakarta.
- Dalyono, M, 2009, *Psikologi Pendidikan*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2008, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka, Jakarta.
- Hadis, Abdul dan Nurhayati, 2012, *Manajemen Mutu Pendidikan*, Alfabeta, Bandung.
- Hasbullah, 2009, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, Rajawali Pers, Jakarta.
- , 2006. *Otonomi Pendidikan : kebijakan otonomi daerah dan implikasinya terhadap penyelenggaraan pendidikan*, Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Hikmat, 2009. *Manajemen Pendidikan*. Pustaka Setia, Bandung.
- Hamid, M. Sholeh, 2011, *Standar Mutu Penilaian dalam Kelas*, Diva Press, Yogyakarta.
- Ihsan, Fuad, 2008, *Dasar-Dasar Kependidikan Komponen MKDK*, Rineka Cipta, Jakarta
- J Moleong, Lexy, 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Mutohar, Prim Masrokan, 2013, *Manajemen Mutu Sekolah: Strategi Peningkatan Mutu dan Daya Saing Lembaga Pendidikan Islam*, Ar-Ruzz Media, Yogyakarta.
- Mulyasa. 2007. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Remaja Rosda Karya, Bandung.
- , 2007. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Remaja Rosda Karya, Bandung.
- , 2006. *Manajemen Berbasis Sekolah; Konsep, Strategi dan Implementasi*. Remaja Rosda Karya, Bandung.
- Mulyono, 2008. *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*. Ar-Ruzz Media, Yogyakarta.

- Nawawi, Hadari, 2006, *Evaluasi Kinerja dan Pengawasan*, Gajah Mada University Press, Yogyakarta.
- Nawawi, Hadari 2006, *Evaluasi dan Manajemen Kinerja di Lingkungan Perusahaan dan Industri*. Gajah Mada University Press, Yogyakarta.
- Nurkolis, 2006, *Manajemen Berbasis Sekolah: Teori, Model, dan Aplikasi*, Grasindo, Jakarta.
- Notoatmojo, Soekidjo 2009, *Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Oviyanti, Fitri dkk, 2015, *Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran*, Noer Fikri, Palembang
- Pantjastuti, Sri Renari dkk 2008, *Komite Sekolah: Sejarah dan Prospeknya di Masa Depan*. Hikayat Publishing, Yogyakarta.
- Purwadaminta, W.J.S 2007, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka, Jakarta.
- Riyadi, Ahmad Ali, 2011, *Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan*, Diva Press, Yogyakarta.
- Shaleh, Abdul Rachman, 2006. *Pendidikan Agama dan Pembangunan Watak Bangsa*. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Sagala, Syaiful, 2008, *Manajemen Berbasis Sekolah dan Masyarakat*, Nimas Multima, Jakarta
- , 2006. *Manajemen Strategi dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Alfabeta, Bandung.
- Srimindarti, C, 2006, *Balanced Scorecard Sebagai Alternatif Untuk Mengukur Kinerja*, STIE Stikubang, Semarang.
- Sudarmanto, 2009. *Kinerja Dan Pengembangan Kompetensi SDM*. Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Sudarmiani, 2009. *Diktat Manajemen Pendidikan*. IKIP PGRI Madiun, Madiun.
- Sujanto, Bedjo 2007. *Manajemen Pendidikan Berbasis Sekolah; Model Pengelolaan Sekolah Di Era Otonomi*. Sagung Seto, Jakarta.
- Sukirno 2006. *Pedoman Kerja Komite Sekolah*. Pustaka Widyatama, Yogyakarta.
- Sulistyo-Basuki 2006. *Metode Penelitian*. Wedatama Widya Sastra bekerjasama dengan Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia, Jakarta.
- Supardi, M.d, 2006. *Metodologi Penelitian*. Yayasan Cerdas Press, Mataram.
- Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian kuantitatif Kualitatif, dan R&D*. ALFABETA, Bandung.

- Sallis, Edward, 2006. *Total Quality Management In Education*, terjemahan Dr. Ahmad Ali Riyadi dan Fahrurrozi, M.Ag . IRCISOD, Yogyakarta.
- Suhardi, 2012, “Pengaruh Peran Aktif Komite Sekolah dan Kinerja Kepala Sekolah Terhadap Mutu SMK Di Kabupaten Pemasang”, dalam *Jurnal Educational Management 1* (1), Universitas Negeri Semarang, Semarang.
- Surayin, 2011, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Yrama Widya, Bandung.
- Sutrisno, Edy, 2013, *Budaya Organisasi*, cetakan ketiga, Kencana Prenadamedia, Jakarta.
- Suwarno, Wiji, 2006, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, Ar-Ruzz Media, Yogyakarta
- Syaikh Musthafa Dib Al-Bugha, dkk, 2011, *Syarah Riyadush Shalihin II*, Penerj. Mahmud Harun Muchtarom, Darul Uswah, Yogyakarta.
- Tika, P. 2006. *Budaya Organisasi Dan Peningkatan Kinerja Perusahaan*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Tim Pengembangan Dewan Pendidikan Komite Sekolah Depdiknas RI, 2007. *Materi Pelatihan Pemberdayaan Komite Sekolah*. Diperbanyak oleh Dewan Pendidikan Karanganyar.
- Tim Prima Pena, 2006, *Kamus Ilmiah Populer*, Gitamedia Press, Surabaya
- Usman, Husaini, 2006. *Manajemen Teori, Praktek dan Riset Pendidikan*, Bumi Aksara, Jakarta.
- 2008, *Manajemen Teori Praktik & Riset Pendidikan*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Wahjosumidjo, 2007, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Zamroni, 2007, *Meningkatkan Mutu Sekolah*, PSAP Muhamadiyah, Jakarta.
- Zahroh, Aminatul, 2014, *Total Quality Management: Teori & Praktik Manajemen untuk Mendongkrak Mutu Pendidikan*, Ar-Ruzz Media, Yogyakarta.

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

A. PEDOMAN WAWANCARA

No	Subyek	Obyek	Pertanyaan
1	Kepala Sekolah	<p>Sejarah Sekolah</p> <p>Keadaan guru dan karyawan</p> <p>Keadaan siswa</p>	<p>1) Kapan SDN 30 Rambang Dangku didirikan?</p> <p>2) Apa visi dan misi sekolah?</p> <p>3) Bagaimana struktur organisasinya?</p> <p>4) Siapa saja yang pernah menjabat sebagai kepala sekolah SDN 30 Rambang Dangku?</p> <p>5) Prestasi apa saja yang telah diraih SDN 30 Rambang Dangku?</p> <p>1) Bagaimana kondisi guru dan karyawan, baik jumlah, pendidikan, golongan, jenis kelamin, jabatan dan tugas mereka?</p> <p>2) Berapa jumlah guru kelas dan guru bidang studi?</p> <p>1) Bagaimana kondisi siswa baik jumlah dan tingkah lakunya?</p> <p>2) Berapa jumlah siswa yang mendaftar dan diterima di SDN 30 Rambang Dangku pada tahun ajaran 2010/2011-2013/2014?</p> <p>3) Berapa jumlah siswa yang diterima di SMPN dan yang masuk pada sekolah swasta pada tahun ajaran 2011/2012-2013/2014?</p> <p>4) Berapa persentase siswa yang mengulang kelas pada tahun ajaran 2010/2011-2012/2014?</p> <p>5) Berapa jumlah siswa kelas VI yang lulus dan tidak lulus ujian Nasional tahun ajaran 2010/2011-2012/2014?</p>

		<p>Komite Sekolah</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1) Kapan komite sekolah dibentuk? 2) Siapa saja yang menjadi anggota komite sekolah? 3) Bagaimana hubungan sekolah dengan komite sekolah? 4) Bagaimaimana kontribusi kinerja komite sekolah terhadap peningkatan mutu pendidikan di SDN 30 Rambang Dangku? 5) Apa saja kontribusi yang telah diberikan komite sekolah terhadap peningkatan mutu pendidikan di SDN 30 Rambang Dangku? 6) Bagaimana kinerja komite sekolah sebagai pemberi pertimbangan? 7) Apakah komite sekolah melakukan pendataan kondisi sosial ekonomi masyarakat dan sumberdaya pendidikan di masyarakat sekitar sekolah? 8) Apakah komite sekolah menganalisis hasil pendataan sebagai bahan pemberian masukan, pertimbangan dan rekomendasi lembaga sekolah? 9) Apakah komite sekolah menyampaikan masukan, pertimbangan atau rekomendasi secara tertulis kepada sekolah? 10) Apakah komite sekolah memberikan pertimbangan kepada sekolah dalam rangka pengembangan Kurikulum Tingkat satuan Pendidikan (KTSP)? 11) apakah komite sekolah memberikan pertimbangan kepada sekolah untuk menyelenggarakan pembelajaran yang menyenangkan (PAIKEM)? 12) Apakah komite sekolah memberikan
--	--	-----------------------	--

			<p>masuk dan pertimbangan kepada sekolah dalam penyusunan RKAS?</p> <p>13) Bagaimana kinerja yang dijalankan komite sekolah sebagai pendukung?</p> <p>14) Apakah komite sekolah mengadakan pertemuan secara berkala dengan stakeholder di lingkungan sekolah?</p> <p>15) Apakah komite sekolah mendorong peran serta masyarakat dan dunia usaha/industri untuk mendukung penyelenggaraan pembelajaran yang bermutu?</p> <p>16) Apakah komite sekolah mendorong peran serta masyarakat dan dunia usaha/industri dalam penyediaan sarana/prasarana serta biaya pendidikan untuk masyarakat tidak mampu?</p> <p>17) Bagaimana kinerja yang dijalankan komite sekolah sebagai pengontrol?</p> <p>18) Apakah komite sekolah meminta penjelasan sekolah tentang hasil belajar siswa di sekolahnya?</p> <p>19) Apakah komite sekolah mencari penyebab ketidakberhasilan belajar siswa, dan memperkuat berbagai hal yang menjadi keberhasilan siswa?</p> <p>20) Bagaimana kinerja komite sekolah yang dijalankan sebagai mediator?</p> <p>21) Apakah komite sekolah menampung dan menganalisis aspirasi, ide, tuntutan dan berbagai kebutuhan pendidikan yang diajukan oleh masyarakat?</p> <p>22) Bagaimana hasil yang dicapai dari kontribusi yang diberikan komite sekolah</p>
--	--	--	---

			untuk SDN 30 Rambang Dangku dalam upaya peningkatan mutu pendidikan?
2	Guru	Siswa	<ol style="list-style-type: none"> 1) Apakah bapak atau ibu dekat dengan siswa? 2) Apakah bapak atau ibu sering mengadakan hubungan dengan orang tua siswa untuk membicarakan masalah yang dihadapi siswa?
		Komite Sekolah	<ol style="list-style-type: none"> 1) Apa yang bapak atau ibu ketahui tentang komite sekolah? 2) Bagaimana pembentukan komite sekolah yang ada di SDN 30 Rambang Dangku? 3) Apa pendidikan terakhir anggota komite sekolah? 4) Bagaimana hubungan komite sekolah dengan pihak sekolah? 5) Bagaimana kinerja komite sekolah sebagai pemberi pertimbangan? 6) Apakah komite sekolah melakukan pendataan kondisi sosial ekonomi masyarakat dan sumberdaya pendidikan di masyarakat sekitar sekolah? 7) Apakah komite sekolah menganalisis hasil pendataan sebagai bahan pemberian masukan, pertimbangan dan rekomendasi lembaga sekolah? 8) Apakah komite sekolah menyampaikan masukan, pertimbangan atau rekomendasi secara tertulis kepada sekolah? 9) Apakah komite sekolah memberikan pertimbangan kepada sekolah dalam rangka pengembangan Kurikulum Tingkat satuan Pendidikan (KTSP)?

			<p>10) apakah komite sekolah memberikan pertimbangan kepada sekolah untuk menyelenggarakan pembelajaran yang menyenangkan (PAIKEM)?</p> <p>11) Apakah komite sekolah memberikan masukan dan pertimbangan kepada sekolah dalam penyusunan RKAS?</p> <p>12) Bagaimana kinerja yang dijalankan komite sekolah sebagai pendukung?</p> <p>13) Apakah komite sekolah mengadakan pertemuan secara berkala dengan stakeholder di lingkungan sekolah?</p> <p>14) Apakah komite sekolah mendorong peran serta masyarakat dan dunia usaha/industri untuk mendukung penyelenggaraan pembelajaran yang bermutu?</p> <p>15) Apakah komite sekolah mendorong peran serta masyarakat dan dunia usaha/industri dalam penyediaan sarana/prasarana serta biaya pendidikan untuk masyarakat tidak mampu?</p> <p>16) Bagaimana kinerja yang dijalankan komite sekolah sebagai pengontrol?</p> <p>17) Apakah komite sekolah meminta penjelasan sekolah tentang hasil belajar siswa di sekolahnya?</p> <p>18) Apakah komite sekolah mencari penyebab ketidak berhasilan belajar siswa, dan memperkuat berbagai hal yang menjadi keberhasilan siswa?</p> <p>19) Bagaimana kinerja komite sekolah yang dijalankan sebagai mediator?</p> <p>20) Apakah komite sekolah menampung dan</p>
--	--	--	---

			<p>menganalisis aspirasi, ide, tuntutan dan berbagai kebutuhan pendidikan yang diajukan oleh masyarakat?</p> <p>21) Bagaimana hasil yang dicapai dari kontribusi yang diberikan komite sekolah untuk SDN 30 Rambang Dangku?</p>
3	Wali murid	Komite	<ol style="list-style-type: none"> 1) Apa yang bapak atau ibu tahu tentang komite yang ada di SDN 30 Rambang Dangku? 2) Bagaimana dengan pembentukan komite sekolah yang ada di SDN 30 Rambang Dangku? 3) Bagaimana hubungan komite sekolah dengan wali murid? 4) Bagaimana kinerja komite sekolah sebagai pemberi pertimbangan? 5) Apakah komite sekolah melakukan pendataan kondisi sosial ekonomi orang tua siswa dan sumberdaya pendidikan di masyarakat sekitar sekolah? 6) Apakah komite sekolah menganalisis hasil pendataan sebagai bahan pemberian masukan, pertimbangan dan rekomendasi lembaga sekolah? 7) Apakah komite sekolah menyampaikan masukan, pertimbangan atau rekomendasi secara tertulis kepada sekolah? 8) Apakah komite sekolah memberikan pertimbangan kepada sekolah dalam rangka pengembangan Kurikulum Tingkat satuan Pendidikan (KTSP)? 9) apakah komite sekolah memberikan pertimbangan kepada sekolah untuk

			<p>menyelenggarakan pembelajaran yang menyenangkan (PAIKEM)?</p> <p>10) Apakah komite sekolah memberikan masukan dan pertimbangan kepada sekolah dalam penyusunan RKAS?</p> <p>11) Bagaimana kinerja yang dijalankan komite sekolah sebagai pendukung?</p> <p>12) Apakah komite sekolah mengadakan pertemuan secara berkala dengan wali murid?</p> <p>13) Apakah komite sekolah mendorong peran serta wali murid untuk mendukung penyelenggaraan pembelajaran yang bermutu?</p> <p>14) Apakah komite sekolah mendorong peran serta wali murid dalam penyediaan sarana/prasarana serta biaya pendidikan?</p> <p>15) Bagaimana kinerja yang dijalankan komite sekolah sebagai pengontrol?</p> <p>16) Apakah komite sekolah meminta penjelasan sekolah tentang hasil belajar siswa di sekolahnya?</p> <p>17) Apakah komite sekolah mencari penyebab ketidakberhasilan belajar siswa, dan memperkuat berbagai hal yang menjadi keberhasilan siswa?</p> <p>18) Bagaimana kinerja komite sekolah yang dijalankan sebagai mediator?</p> <p>19) Apakah komite sekolah menampung dan menganalisis aspirasi, ide, tuntutan dan berbagai kebutuhan pendidikan yang diajukan oleh wali murid?</p> <p>20) Bagaimana hasil yang dicapai dari</p>
--	--	--	--

			kontribusi yang diberikan komite sekolah untuk SDN 30 Rambang Dangku?
4	Komite Sekolah	Komite	<ol style="list-style-type: none"> 1) Apakah bapak atau ibu masuk anggota komite sekolah? 2) Bagaimana dengan komite sekolah yang ada di SDN 30 Rambang Dangku? 3) Bagaimana hubungan komite sekolah dengan pihak sekolah? 4) Bagaimana hubungan komite sekolah dengan masyarakat? 5) Apakah komite sekolah mempunyai AD/ART yang berlaku? 6) Bagaimana kontribusi komite sekolah terhadap peningkatan mutu pendidikan di SDN 30 Rambang Dangku? 7) Bagaimana kinerja komite sekolah sebagai pemberi pertimbangan? 8) Apakah komite sekolah melakukan pendataan kondisi sosial ekonomi masyarakat dan sumberdaya pendidikan di masyarakat sekitar sekolah? 9) Apakah komite sekolah menganalisis hasil pendataan sebagai bahan pemberian masukan, pertimbangan dan rekomendasi lembaga sekolah? 10) Apakah komite sekolah menyampaikan masukan, pertimbangan atau rekomendasi secara tertulis kepada sekolah? 11) Apakah komite sekolah memberikan pertimbangan kepada sekolah dalam rangka pengembangan Kurikulum Tingkat satuan Pendidikan (KTSP)?

			<ol style="list-style-type: none">12) apakah komite sekolah memberikan pertimbangan kepada sekolah untuk menyelenggarakan pembelajaran yang menyenangkan (PAIKEM)?13) Apakah komite sekolah memberikan masukan dan pertimbangan kepada sekolah dalam penyusunan RKAS?14) Bagaimana kinerja yang dijalankan komite sekolah sebagai pendukung?15) Apakah komite sekolah mengadakan pertemuan secara berkala dengan stakeholder di lingkungan sekolah?16) Apakah komite sekolah mendorong peran serta masyarakat dan dunia usaha/industri untuk mendukung penyelenggaraan pembelajaran yang bermutu?17) Apakah komite sekolah mendorong peran serta masyarakat dan dunia usaha/industri dalam penyediaan sarana/prasarana serta biaya pendidikan untuk masyarakat tidak mampu?18) Bagaimana kinerja yang dijalankan komite sekolah sebagai pengontrol?19) Apakah komite sekolah meminta penjelasan sekolah tentang hasil belajar siswa di sekolahnya?20) Apakah komite sekolah mencari penyebab ketidakberhasilan belajar siswa, dan memperkuat berbagai hal yang menjadi keberhasilan siswa?21) Bagaimana kinerja komite sekolah yang dijalankan sebagai mediator?22) Apakah komite sekolah menampung dan
--	--	--	---

			<p>menganalisis aspirasi, ide, tuntutan dan berbagai kebutuhan pendidikan yang diajukan oleh masyarakat?</p> <p>23) Bagaimana hasil yang dicapai dari kontribusi yang diberikan komite sekolah untuk SDN 30 Rambang Dangku?</p> <p>24) Apa saja kendala yang dihadapi oleh komite sekolah menjalankan tugasnya?</p> <p>25) Apa yang menjadi faktor pendukung komite sekolah dalam menjalankan tugasnya?</p>
--	--	--	---

B. PEDOMAN OBSERVASI

1. Letak geografis SDN 30 Rambang Dangku
2. Sarana dan prasarana SDN 30 Rambang Dangku
3. Rencana program Komite Sekolah SDN 30 Rambang Dangku
4. Bagaimana kontribusi kinerja Komite Sekolah periode 2010-2014 terhadap peningkatan mutu pendidikan di SDN 30 Rambang Dangku
- 5.

C. PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Data keadaan guru dan karyawan SDN 30 Rambang Dangku
2. Data keadaan siswa SDN 30 Rambang Dangku
3. Data mengenai sarana dan prasarana SDN 30 Rambang Dangku
4. Struktur organisasi sekolah
5. Struktur pengurus komite sekolah
6. Rencana kerja komite sekolah

Lampiran I

**HASIL WAWANCARA DENGAN KEPALA SEKOLAH
TENTANG KONTRIBUSI KINERJA KOMITE SEKOLAH**

- 6) Kapan komite sekolah dibentuk?
Jawabannya: Di SD Negeri 30 Rambang Dangku ini mulai dibentuk komite sekolah sejak tahun 2004 yang mana pembentukan tersebut atas dasar Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 044/U/2002 tentang dewan pendidikan dan komite sekolah, yang dikeluarkan tanggal 2 April 2002. Sebelum dibentuk komite sekolah ini, dulunya adalah BP3 (Badan Pembantu Penyelenggara Pendidikan).
- 7) Siapa saja yang menjadi anggota komite sekolah?
Jawabannya: Yang menjadi anggota komite sekolah masyarakat khususnya wali murid, yang dipilih secara demokratis.
- 8) Bagaimana hubungan sekolah dengan komite sekolah?
Jawabannya: Hubungan sekolah dengan komite baik, setiap ada sesuatu selalu dimusyawarahkan dengan komite sekolah.
- 9) Bagaimaimana kontribusi komite sekolah terhadap peningkatan mutu pendidikan di SD Negeri 30 Rambang Dangku?
Jawabannya: Kontribusi komite sekolah terhadap peningkatan mutu pendidikan ada, komite telah memberikan masukan kepada sekolah terutama dalam pengadaan sarana dan prasarana.
- 10) Apa saja kontribusi yang telah diberikan komite sekolah terhadap peningkatan mutu pendidikan di SDN 30 Rambang Dangku?
Jawabannya: Kontribusinya membuat pagar sekolah itu dari komite, tong sampah, untuk komite periode sekarang sudah dua tahun ini memberikan kontribusinya dalam pembuatan taman sekolah dengan menyumbangkan paving block semampunya dari komite sekolah.
- 11) Bagaimana kinerja komite sekolah sebagai pemberi pertimbangan?
Jawabannya: Komite sekolah memberikan pertimbangan kepada sekolah baik yang menyangkut dana ataupun hasil belajar siswa.
- 12) Apakah komite sekolah melakukan pendataan kondisi sosial ekonomi masyarakat dan sumberdaya pendidikan di masyarakat sekitar sekolah?
Jawabannya: Kalau melakukan pendataan kondisi sosial ekonomi masyarakat dan sumberdaya pendidikan di masyarakat sekitar sekolah tidak, karena sekolah sudah memiliki datanya jadi komite sekolah bisa melihat dari data yang telah dimiliki sekolah.
- 13) Apakah komite sekolah menganalisis hasil pendataan sebagai bahan pemberian masukan, pertimbangan dan rekomendasi lembaga sekolah?
Jawabannya: Ya komite sekolah menganalisis hasil pendataan sebagai bahan pemberian masukan, pertimbangan dan rekomendasi kepada lembaga sekolah.

- 14) Apakah komite sekolah menyampaikan masukan, pertimbangan atau rekomendasi secara tertulis kepada sekolah?
Jawabannya: Biasanya disampaikan secara lisan, tidak pernah secara tertulis.
- 15) Apakah komite sekolah memberikan pertimbangan kepada sekolah dalam rangka pengembangan Kurikulum Tingkat satuan Pendidikan (KTSP)?
Jawabannya: Komite tidak pernah memberikan pertimbangan atau masukan mengenai pengembangan Kurikulum KTSP, komite sekolah menyerahkan semua pada pihak sekolah.
- 16) Apakah komite sekolah memberikan pertimbangan kepada sekolah untuk menyelenggarakan pembelajaran yang menyenangkan (PAIKEM)?
Jawabannya: Tidak pernah, komite sekolah menyerahkannya kepada pihak sekolah karena menganggap pihak sekolah yang lebih memahaminya.
- 17) Apakah komite sekolah memberikan masukan dan pertimbangan kepada sekolah dalam penyusunan RKAS?
Jawabannya: Ya, komite sekolah selalu dilibatkan dalam penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Sekolah (RKAS) dan memberikan masukannya.
- 18) Bagaimana kinerja yang dijalankan komite sekolah sebagai pendukung?
Jawabannya: Dukungan yang diberikan komite sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan sangat besar, terutama dalam pengadaan sarana dan prasarana walaupun belum semuanya terpenuhi.
- 19) Apakah komite sekolah mengadakan pertemuan secara berkala dengan stakeholder di lingkungan sekolah?
Jawabannya: Iya, komite mengadakan pertemuan dengan stakeholder minimal dua tahun sekali, yang dibahas banyak hal seperti masalah sarana prasarana, kenaikan kelas dan lainnya mengenai peningkatan mutu pendidikan.
- 20) Apakah komite sekolah mendorong peran serta masyarakat dan dunia usaha/industri untuk mendukung penyelenggaraan pembelajaran yang bermutu?
Jawabannya: Komite sekolah selalu mendorong peran serta masyarakat terutama wali murid untuk mendukung penyelenggaraan pembelajaran yang bermutu.
- 21) Apakah komite sekolah mendorong peran serta masyarakat dan dunia usaha/industri dalam penyediaan sarana/prasarana serta biaya pendidikan untuk masyarakat tidak mampu?
Jawabannya: Iya komite sekolah mendorong peran serta masyarakat terutama wali murid dalam penyediaan sarana dan prasarana serta biaya pendidikan untuk masyarakat yang tidak mampu.
- 22) Bagaimana kinerja yang dijalankan komite sekolah sebagai pengontrol?
Jawabannya: Komite sekolah melaksanakan fungsinya sebagai pengontrol seperti rencana kerja sekolah harus diketahui komite, memantau keadaan siswa yang perlu dibantu dan bekerja sama dengan pihak sekolah karena yang memiliki data siswa kan sekolah, serta hasil belajar siswa dan mencari penyebab serta solusi ketidakberhasilan siswa.

- 23) Apakah komite sekolah meminta penjelasan sekolah tentang hasil belajar siswa di sekolahnya?
Jawabannya: Setiap semester dalam rapat komite sekolah meminta penjelasan dari sekolah mengenai hasil belajar siswa.
- 24) Apakah komite sekolah mencari penyebab ketidakberhasilan belajar siswa, dan memperkuat berbagai hal yang menjadi keberhasilan siswa?
Jawabannya: Iya dalam rapat komite sekolah meminta penjelasan dari sekolah mengenai hasil belajar siswa tadi dan mencari penyebab ketidakberhasilan belajar siswa dan mencari solusinya bersama-sama.
- 25) Bagaimana kinerja komite sekolah yang dijalankan sebagai mediator?
Jawabannya: Komite sekolah menampung aspirasi dari masyarakat, dan menyampaikannya kepada pihak sekolah.
- 26) Apakah komite sekolah menampung dan menganalisis aspirasi, ide, tuntutan dan berbagai kebutuhan pendidikan yang diajukan oleh masyarakat?
Jawabannya: Setiap ada aspirasi, ide, tuntutan dan berbagai kebutuhan pendidikan yang diajukan oleh masyarakat komite menampungnya dan menyampaikan hal tersebut pada pihak sekolah.
- 27) Bagaimana hasil yang dicapai dari kontribusi yang diberikan komite sekolah untuk SDN 30 Rambang Dangku?
Jawabannya: Hasil yang dicapai dari kontribusi yang diberikan komite sekolah Alhamdulillah sekarang sekolah ini lebih baik berkat kerja sama dengan masyarakat khususnya wali murid dalam wadah komite sekolah. Sekolah juga sekarang memiliki taman sekolah yang baik walaupun belum sepenuhnya karena dikerjakan secara bertahap.

Lampiran II

HASIL WAWANCARA DENGAN GURU
TENTANG KONTRIBUSI KINERJA KOMITE SEKOLAH

- 3) Apakah bapak atau ibu dekat dengan siswa?
Jawabannya: Guru di sini dekat dengan siswanya, kedekatan guru dengan siswa penting sekali karena setiap siswa memiliki karakter yang berbeda dengan kedekatan guru dengan siswa jadi mempermudah dalam proses belajar mengajar terutama dalam pemilihan metode yang pas untuk mereka.
- 4) Apakah bapak atau ibu sering mengadakan hubungan dengan orang tua siswa untuk membicarakan masalah yang dihadapi siswa?
Jawabannya: Setiap ada permasalahan dengan siswa selalu dibicarakan dengan orang tua siswa seperti tentang hasil belajarnya atau masalah sikap dan tingkah lakunya yang kurang baik di sekolah.
- 5) Apa yang bapak atau ibu ketahui tentang komite sekolah di SD Negeri 30 Rambang Dangku?
Jawabannya: Di sini umumnya komite sekolah itu hanya berasal dari orang tua murid, karena kalau bukan orang tua murid kurang peduli terhadap sekolah, tetapi komite yang sekarang juga kurang aktif karena kesibukannya.
- 6) Bagaimana pembentukan komite sekolah yang ada di SD Negeri 30 Rambang Dangku?
Jawabannya: Di sini umumnya komite sekolah itu hanya berasal dari orangtua murid, karena kalau bukan orangtua murid kurang peduli terhadap sekolah, tetapi komite yang menjabat sekarang juga kurang aktif karena kesibukannya
- 7) Apa pendidikan terakhir anggota komite sekolah?
Jawabannya: Pendidikan anggota komite sekolah beragam, ada yang lulusan SD, SLTP, SLTA, yang sarjana juga ada, tapi pengurusnya sendiri rata-rata lulusan SLTP dan SMA.
- 8) Bagaimana hubungan komite sekolah dengan pihak sekolah?
Jawabannya: Hubungan komite sekolah dengan pihak sekolah baik, bila ada suatu hal yang perlu dibahas komite selalu diundang.
- 9) Bagaimana kinerja komite sekolah sebagai pemberi pertimbangan?
Jawabannya: Komite sekolah memberikan pertimbangan kalau masalah dana dari masyarakat atau wali murid, seperti pembelian *paving block*. Tapi dananya tidak semua ditanggung wali murid ada juga dari dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah) tapi kalau masalah lainnya jarang
- 10) Apakah komite sekolah melakukan pendataan kondisi sosial ekonomi masyarakat dan sumberdaya pendidikan di masyarakat sekitar sekolah?

Jawabannya: Tidak, karena pihak sekolah telah memiliki data tersebut jadi komite sekolah bisa melihatnya dari data yang dimiliki sekolah.

- 11) Apakah komite sekolah menganalisis hasil pendataan sebagai bahan pemberian masukan, pertimbangan dan rekomendasi lembaga sekolah?

Jawabannya: Iya, dari data yang telah dimiliki pihak sekolah, komite beserta pihak sekolah menganalisis mana yang perlu mendapat bantuan mana yang tidak, kalau mengenai sumberdaya pendidikan di masyarakat sekitar sekolah belum dilakukan komite sekolah.

- 12) Apakah komite sekolah menyampaikan masukan, pertimbangan atau rekomendasi secara tertulis kepada sekolah?

Jawabannya: Hanya secara lisan saja, tidak pernah disampaikan secara tertulis.

- 13) Apakah komite sekolah memberikan pertimbangan kepada sekolah dalam rangka pengembangan Kurikulum Tingkat satuan Pendidikan (KTSP)?

Jawabannya: Tidak pernah, karena komite sekolah kurang memahami mengenai Kurikulum Tingkat satuan Pendidikan.

- 14) apakah komite sekolah memberikan pertimbangan kepada sekolah untuk menyelenggarakan pembelajaran yang menyenangkan (PAIKEM)?

Jawabannya: Tidak pernah komite sekolah memberikan pertimbangan mengenai metode pembelajaran, diserahkan pada pihak sekolah. Karena memang komite kurang memahami masalah pendidikan.

- 15) Apakah komite sekolah memberikan masukan dan pertimbangan kepada sekolah dalam penyusunan RKAS?

Jawabannya: Komite sekolah tidak pernah memberikan masukan atau pertimbangan dalam penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Sekolah, komite di sini kurang aktif.

- 16) Bagaimana kinerja yang dijalankan komite sekolah sebagai pendukung?

Jawabannya: Dukungan dari komite sekolah memang ada terutama dalam pengadaan sarana dan prasarana, seperti pembuatan taman sekolah.

- 17) Apakah komite sekolah mengadakan pertemuan secara berkala dengan stakeholder di lingkungan sekolah?

Jawabannya: Iya komite sekolah selalu mengadakan pertemuan dengan wali murid minimal dua kali dalam setahun, biasanya membahas mengenai kenaikan kelas.

- 18) Apakah komite sekolah mendorong peran serta masyarakat dan dunia usaha/industri untuk mendukung penyelenggaraan pembelajaran yang bermutu?

Jawabannya: Lebih utama untuk mendorong partisipasi dari orang tua siswa saja, karena kalau dari masyarakat yang tidak ada anaknya yang bersekolah di sini biasanya kurang peduli, untuk mendorong peran serta dunia usaha/industri untuk mendukung penyelenggaraan pembelajaran yang bermutu belum dilakukan komite sekolah.

- 19) Apakah komite sekolah mendorong peran serta masyarakat dan dunia usaha/industri dalam penyediaan sarana/prasarana serta biaya pendidikan untuk masyarakat tidak mampu?

Jawabannya: Kalau mendorong peran serta dunia usaha/industri dalam penyediaan sarana/prasarana serta biaya pendidikan untuk masyarakat tidak mampu belum pernah dilakukan komite sekolah, komite lebih mendorong peran serta dari masyarakat/orang tua siswa khususnya dalam penyediaan sarana dan prasarana.

- 20) Bagaimana kinerja yang dijalankan komite sekolah sebagai pengontrol?
Jawabannya: Peran komite sebagai pengontrol lebih menekankan pada hasil belajar siswa, kalau masalah dana hanya mengontrol dana yang berasal dari komite sekolah.
- 21) Apakah komite sekolah meminta penjelasan sekolah tentang hasil belajar siswa di sekolahnya?
Jawabannya: Iya, setiap akhir semester komite sekolah meminta penjelasan kepada sekolah mengenai hasil belajar siswa.
- 22) Apakah komite sekolah mencari penyebab ketidakberhasilan belajar siswa, dan memperkuat berbagai hal yang menjadi keberhasilan siswa?
Jawabannya: Iya, biasanya dalam rapat komite sekolah menanyakan yang menjadi penyebab ketidakberhasilan belajar siswa atas dorongan dari orang tua murid.
- 23) Bagaimana kinerja komite sekolah yang dijalankan sebagai mediator?
Jawabannya: Sebagai mediator lebih kepada sebagai perantara antara pihak sekolah dengan orang tua siswa.
- 24) Apakah komite sekolah menampung dan menganalisis aspirasi, ide, tuntutan dan berbagai kebutuhan pendidikan yang diajukan oleh masyarakat?
Jawabannya: Setiap ada aspirasi, ide atau tuntutan dari orang tua siswa komite sekolah menyampaikan kepada pihak sekolah dan dimusyawarahkan bersama.
- 25) Bagaimana hasil yang dicapai dari kontribusi yang diberikan komite sekolah untuk SDN 30 Rambang Dangku?
Jawabannya: Kontribusinya lebih pada pengadaan sarana dan prasarana seperti pembuatan taman sekolah.

Lampiran III

**HASIL WAWANCARA DENGAN PENGURUS KOMITE SEKOLAH
TENTANG KONTRIBUSI KINERJA KOMITE SEKOLAH**

1. Apakah bapak masuk anggota komite sekolah?
Jawabannya: Iya saya termasuk pengurusnya, dulunya kan kades Dirun yang jadi ketuanya karena dia mencalonkan jadi kades jadi pilihan lagi, dan ketuanya Parno.
2. Bagaimana dengan komite sekolah yang ada di SD Negeri 30 Rambang Dangku?
Jawabannya: Komite ya hanya untuk wadahnya saja tapi yang mengelola ya guru-guru, biasanya kan komite itu untuk mengurus pembangunan dalam pengadaan sarana dan prasarana, kalau dulu kan BP3.
3. Bagaimana hubungan komite sekolah dengan pihak sekolah?
Jawabannya: Hubungan komite sekolah dengan pihak sekolah ya biasa.
4. Bagaimana hubungan komite sekolah dengan masyarakat?
Jawabannya: Hubungan dengan masyarakat baik, komite itu kan untuk menampung aspirasi masyarakat jadi kalau ada masukan dari masyarakat kita sampaikan pada pihak sekolah
5. Apakah komite sekolah mempunyai AD/ART yang berlaku?
Jawabannya: Ada sama sekretaris, dia yang mencatat.
6. Bagaimana kontribusi komite sekolah terhadap peningkatan mutu pendidikan di SD Negeri 30 Rambang Dangku?
Jawabannya: Kontribusi komite sekolah ya ada, kalo ada apa-apa biasanya komite diundang, seperti kalo sekolah membutuhkan dana ingin menggalang dana komite diundang, kan kita sebagai perantara antara sekolah dengan masyarakat dan wali murid, ya biasanya komite sih ya itu aja kan yang sering masalah dana, masalah sarana prasarana.
7. Bagaimana kinerja komite sekolah sebagai pemberi pertimbangan?
Jawabannya: Komite sekolah pernah memberi masukan pada pihak sekolah pada saat rapat, wali murid keberatan jika pembayaran iuran untuk biaya pembelian paving block dibayar sekaligus, dan wali murid minta pembayarannya secara bertahap.
8. Apakah komite sekolah melakukan pendataan kondisi sosial ekonomi masyarakat dan sumberdaya pendidikan di masyarakat sekitar sekolah?
Jawabannya: Kalau melakukan pendataan kondisi sosial ekonomi masyarakat, sekolah sudah memiliki datanya jadi tidak perlu melakukan pendataan lagi, mengenai sumberdaya pendidikan di masyarakat sekitar sekolah komite tidak melakukan.
9. Apakah komite sekolah menganalisis hasil pendataan sebagai bahan pemberian masukan, pertimbangan dan rekomendasi lembaga sekolah?

Jawaban: Iya komite sekolah menganalisis hasil pendataan sebagai bahan pemberian masukan, pertimbangan dan rekomendasi kepada lembaga sekolah.

10. Apakah komite sekolah menyampaikan masukan, pertimbangan atau rekomendasi secara tertulis kepada sekolah?

Jawabannya: Tidak pernah secara tertulis, biasanya disampaikan secara lisan saja kepada guru atau kepala sekolah.

11. Apakah komite sekolah memberikan pertimbangan kepada sekolah dalam rangka pengembangan Kurikulum Tingkat satuan Pendidikan (KTSP)?

Jawabannya: Kalau masalah itu kami serahkan pada pihak sekolah yang lebih paham.

12. Apakah komite sekolah memberikan pertimbangan kepada sekolah untuk menyelenggarakan pembelajaran yang menyenangkan (PAIKEM)?

Jawabannya: Tidak, karena hal tersebut pihak sekolah yang lebih memahaminya.

13. Apakah komite sekolah memberikan masukan dan pertimbangan kepada sekolah dalam penyusunan RKAS?

Jawabannya: Komite tidak pernah dilibatkan dalam penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Sekolah, jadi kami tidak tahu persis berapa pengeluaran dan berapa pemasukan.

14. Bagaimana kinerja yang dijalankan komite sekolah sebagai pendukung?

Jawabannya: Komite sekolah selalu mendukung semua program sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan, seperti dalam acara perpisahan VI wali murid yang koordinir, pihak sekolah hanya menyediakan tempat saja. Dan dalam rapat perpisahan biasanya komite sekolah menawarkan kepada wali murid bapak-bapak untuk kenang-kenangan sekolah ingin memberikan apa, biasanya kalau tahun-tahun kemarin wali murid ya itu memberikan untuk beli paving block.

15. Apakah komite sekolah mengadakan pertemuan secara berkala dengan stakeholder di lingkungan sekolah?

Jawabannya: Iya, komite mengadakan pertemuan dengan stakeholder di lingkungan sekolah, biasanya komite diberitahu oleh sekolah, mang besok ada pertemuan di sekolah dengan masyarakat gunanya untuk membahas ini-ini diberi tahu oleh pihak sekolah apa yang akan dibahas, biasanya sih menjelang kenaikan kelas atau akhir semester.

16. Apakah komite sekolah mendorong peran serta masyarakat dan dunia usaha/industri untuk mendukung penyelenggaraan pembelajaran yang bermutu?

Jawabannya: Kalau masyarakat iya terutama wali murid karena kalau bukan wali murid biasanya kurang peduli terhadap peningkatan mutu pendidikan di sekolah, tapi kalau dunia usaha/indutri tidak.

17. Apakah komite sekolah mendorong peran serta masyarakat dan dunia usaha/industri dalam penyediaan sarana/prasarana serta biaya pendidikan untuk masyarakat tidak mampu?

Jawabannya: Iya komite mendorong peran serta masyarakat terutama wali murid dalam pengadaan sarana dan prasarana, kalau ke perusahaan-perusahaan pihak sekolah sendiri biasanya yang mengajukan proposal tanpa melalui komite sekolah.

18. Bagaimana kinerja yang dijalankan komite sekolah sebagai pengontrol?
Jawabannya: Ya komite mengontrol terutama dalam hasil belajar siswa, tapi kalau masalah dana yang bukan dari komite sekolah komite tidak pernah. Seperti dalam rencana kerja dan anggaran sekolah, masalah dana juga tidak tahu persis pendapatan pengeluarannya, seperti BSM (bantuan siswa miskin) komite tidak tahu persis dapat berapa, paling nih mang ada pembagian BSM di suruh datang ke sekolah, yang tahu persis sih ya guru-guru di sekolah maksudnya pihak sekolah hanya menyampaikan secara lisan saja kepada komite sekolah.
19. Apakah komite sekolah meminta penjelasan sekolah tentang hasil belajar siswa di sekolahnya?
Jawabannya: Setiap semester dalam rapat, komite sekolah meminta penjelasan dari sekolah mengenai hasil belajar siswa, siswa yang harus mengulang, dan siswa yang naik kelas.
20. Apakah komite sekolah mencari penyebab ketidakberhasilan belajar siswa, dan memperkuat berbagai hal yang menjadi keberhasilan siswa?
Jawabannya: Pengawasan terhadap hasil belajar dan mencari penyebabnya ya ada pernah, contoh gini ada orang tua siswa yang komplain kenapa anak saya tidak naik kelas, terkadang saya katakan pada wali murid bapak-bapak tugas untuk mendidik anak itu kan bukan hanya guru di sekolah tapi juga kita sebagai orang tua, apa pernah bapak ibu menanyakan pada anak setelah pulang sekolah belajar apa di sekolah, jadi jangan hanya menyalahkan pihak sekolah.
21. Bagaimana kinerja komite sekolah yang dijalankan sebagai mediator?
Jawabannya: ya itu tadi fungsinya sebagai mediator seperti kalau ada wali murid yang komplain tentang hasil belajar anaknya, kenapa anak saya tidak naik kelas, nah itu saya jelaskan bapak-bapak sekolah itu kan harus ada kriterianya dia bisa naik atau tidak, anak juga hanya berapa jam di sekolah, apa bapak-bapak pernah tanyakan pada anak sejenak pulang sekolah, belajar apa hari ini. Jadi tanggung jawab mendidik itu kan bukan hanya guru jadi harus dibantu oleh orang tua murid. Selain itu juga komite sekolah sebagai penghubung antara sekolah dengan masyarakat contoh kalau sekolah membutuhkan dana komite sekolah ya dipanggil dan komite yang menyampaikannya pada masyarakat akan kebutuhan sekolah.
22. Apakah komite sekolah menampung dan menganalisis aspirasi, ide, tuntutan dan berbagai kebutuhan pendidikan yang diajukan oleh masyarakat?
Jawabannya: Iya, setiap ada aspirasi, ide dan tuntutan dari masyarakat kita tampung dan kita sampaikan kepada pihak sekolah.
23. Bagaimana hasil yang dicapai dari kontribusi yang diberikan komite sekolah untuk SD Negeri 30 Rambang Dangku?
Jawabannya: Hasil yang dicapai, ya itu sekarang kan taman sekolah jadi lebih baik berkat kerjasama dengan wali murid.

24. Apa saja kendala yang dihadapi oleh komite sekolah menjalankan tugasnya?

Jawabannya: Kendalanya ya seringkali antara komite sekolah dan wali murid tidak sejalan dalam memberikan pendapat, dan juga walaupun ketua komitenya bukan saya, tapi tetap saja kalau ada apa-apa kembali ke saya.

25. Apa yang menjadi faktor pendukung komite sekolah dalam menjalankan tugasnya?

Jawabannya: Besarnya dukungan dari pihak sekolah seperti dewan guru dan kepala sekolah dan juga pengurusnya kebanyakan bapak-bapak jadi lebih mudah bersosialisasi dengan masyarakat.

Lampiran IV

**HASIL WAWANCARA WALI MURID KELAS VI
TENTANG KONTRIBUSI KINERJA KOMITE SEKOLAH**

1. Apa yang bapak atau ibu ketahui tentang komite yang ada di SD Negeri 30 Rambang Dangku?
Jawabannya: Komite sekolah yang ada di SD Negeri Rambang Dangku jarang mengadakan pertemuan dengan wali murid, paling setahun hanya dua kali biasanya membahas masalah perpindahan dan pemberian kenang-kenangan untuk sekolah.
2. Bagaimana dengan pembentukan komite sekolah yang ada di SD Negeri 30 Rambang Dangku?
Jawabannya: Pembentukan komite sekolah di SDN 30 Rambang Dangku dilakukan secara demokratis, melalui pilihan langsung. Wali murid dikumpulkan kemudian dipilih calonnya terus pilihan ketua komite dan pengurusnya.
3. Bagaimana hubungan komite sekolah dengan wali murid?
Jawabannya: Hubungan komite sekolah dengan wali murid baik.
4. Bagaimana kinerja komite sekolah sebagai pemberi pertimbangan?
Jawabannya: Ya komite sekolah memberikan pertimbangannya saat rapat komite, seperti wali murid keberatan kalau semua biaya pembuatan taman dibebankan pada wali murid kelas VI semua dalam satu angkatan jadi minta bertahap supaya tidak terlalu berat biayanya untuk wali murid.
5. Apakah komite sekolah melakukan pendataan kondisi sosial ekonomi orang tua siswa dan sumberdaya pendidikan di masyarakat sekitar sekolah?
Jawabannya: Komite sekolah tidak pernah melakukan pendataan kondisi sosial ekonomi orang tua siswa dan sumberdaya pendidikan di masyarakat sekitar sekolah.
6. Apakah komite sekolah menganalisis hasil pendataan sebagai bahan pemberian masukan, pertimbangan dan rekomendasi lembaga sekolah?
Jawabannya: Saya tidak tahu persis karena bukan pengurus komite, tapi biasanya pihak sekolah mengundang komite sekolah untuk membahas siswa yang berhak untuk mendapatkan bantuan siswa miskin.
7. Apakah komite sekolah menyampaikan masukan, pertimbangan atau rekomendasi secara tertulis kepada sekolah?
Jawabannya: Biasanya disampaikan secara lisan kepada kepala sekolah atau guru yang ada di SD Negeri 30 Rambang Dangku.
8. Apakah komite sekolah memberikan pertimbangan kepada sekolah dalam rangka pengembangan Kurikulum Tingkat satuan Pendidikan (KTSP)?
Jawabannya: Yang saya tahu tidak pernah, karena kurang memahami mengenai kurikulum.

9. Apakah komite sekolah memberikan pertimbangan kepada sekolah untuk menyelenggarakan pembelajaran yang menyenangkan (PAIKEM)?
Jawabannya: Setahu saya tidak pernah komite sekolah memberikan pertimbangan kepada sekolah untuk meningkatkan penyelenggaraan pembelajaran yang menyenangkan seperti metode apa yang sebaiknya digunakan dalam memberikan pembelajaran untuk siswa sekolah dasar, komite sekolah tidak pernah memberikan masukannya tentang itu.
10. Apakah komite sekolah memberikan masukan dan pertimbangan kepada sekolah dalam penyusunan RKAS?
Jawabannya: yang saya tahu tidak pernah komite sekolah memberikan masukan dan pertimbangan kepada sekolah dalam penyusunan RKAS.
11. Bagaimana kinerja yang dijalankan komite sekolah sebagai pendukung?
Jawabannya: Ya komite mendukung semua program sekolah, kita juga wali murid kalau untuk kebaikan mutu sekolah saya selalu mendukung, seperti iuran untuk pembuatan taman. Memang perlu juga ada taman di depan kelas kan jadi kelihatan indah tidak terlalu gersang, disamping itu halaman sekolah juga tidak becek dengan dipasang paving block.
12. Apakah komite sekolah mengadakan pertemuan secara berkala dengan wali murid?
Jawabannya: Iya, biasanya pada akhir semester tapi tidak semua wali murid hanya wali murid dari kelas VI saja untuk membahas UN dan perpindahan sekolah.
13. Apakah komite sekolah mendorong peran serta wali murid dalam penyediaan sarana/prasarana serta biaya pendidikan?
Jawabannya: Iya, setiap akhir tahun komite sekolah menggalang dana dari wali murid untuk pembuatan taman sekolah yaitu untuk membeli paving block karena kalau hujan halaman sekolah becek banyak genangan air dan jadi tempat mainan anak-anak.
14. Bagaimana kinerja yang dijalankan komite sekolah sebagai pengontrol?
Jawabannya: Sebagai pengontrol biasanya kalau ada saran atau pertanyaan dari wali murid tentang hasil belajar siswa, lebih ke hasil belajar siswa sih.
15. Apakah komite sekolah meminta penjelasan sekolah tentang hasil belajar siswa di sekolahnya?
Jawabannya: Iya, karena orang tua yang anaknya harus mengulang kelas menanyakan hal itu dan komite sekolah yang menyampaikannya pada pihak sekolah.
16. Apakah komite sekolah mencari penyebab ketidakberhasilan belajar siswa, dan memperkuat berbagai hal yang menjadi keberhasilan siswa?
Jawabannya: Iya dan biasanya dibahas dalam rapat mengenai penyebab ketidakberhasilan belajar siswa dan memperkuat yang menjadi keberhasilan belajar siswa.
17. Bagaimana kinerja komite sekolah yang dijalankan sebagai mediator?
Jawabannya: Sebagai mediator lebih sebagai perantara antara sekolah dan orang tua siswa, kalau dengan yang lainnya belum dilakukan komite sekolah.

18. Apakah komite sekolah menampung dan menganalisis aspirasi, ide, tuntutan dan berbagai kebutuhan pendidikan yang diajukan oleh wali murid?

Jawabannya: Iya komite sekolah menampung dan menganalisis aspirasi, ide, tuntutan dan berbagai kebutuhan pendidikan yang diajukan oleh wali murid, tapi biasanya wali murid menyampaikannya sendiri pada pihak sekolah tanpa perantara komite sekolah.

19. Bagaimana hasil yang dicapai dari kontribusi yang diberikan komite sekolah untuk SD Negeri 30 Rambang Dangku?

Jawabannya: Kontribusinya yang saya lihat lebih ke sarana dan prasaran seperti pembuatan taman sekolah, dan kalau yang lainnya masih kurang.

Lampiran V

**HASIL WAWANCARA DENGAN WALI MURID KELAS II
TENTANG KONTRIBUSI KINERJA KOMITE SEKOLAH**

1. Apa yang bapak atau ibu ketahui tentang komite yang ada di SD Negeri 30 Rambang Dangku?
Jawabannya: Komite sekolah di SD Negeri 30 kurang aktif, jarang berkomunikasi dengan seluruh wali murid, paling hanya dengan wali murid kelas VI saja.
2. Bagaimana dengan pembentukan komite sekolah yang ada di SD Negeri 30 Rambang Dangku?
Jawabannya: Saya kurang tahu soal pembentukannya, karena saya tidak turut serta pada saat pembentukan komite sekolah.
3. Bagaimana hubungan komite sekolah dengan wali murid?
Jawabannya: Hubungan komite sekolah dengan wali murid biasa saja, jarang sih komite sekolah mengadakan pertemuan dengan seluruh wali murid.
4. Bagaimana kinerja komite sekolah sebagai pemberi pertimbangan?
Jawabannya: Ya, komite sekolah memberikan pertimbangannya pada pihak sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan, seperti dalam pengadaan sarana dan prasarana.
5. Apakah komite sekolah melakukan pendataan kondisi sosial ekonomi orang tua siswa dan sumberdaya pendidikan di masyarakat sekitar sekolah?
Jawabannya: Komite sekolah tidak pernah melakukan pendataan kepada orang tua siswa mengenai kondisi sosial ekonomi atau mengenai sumberdaya pendidikan yang ada di masyarakat sekitar sekolah.
6. Apakah komite sekolah menganalisis hasil pendataan sebagai bahan pemberian masukan, pertimbangan dan rekomendasi lembaga sekolah?
Jawabannya: Kalau pemberian bantuan untuk siswa miskin biasanya komite sekolah dilibatkan, komite sekolah juga ikut menganalisis mana yang berhak mendapatkan bantuan mana yang tidak.
7. Apakah komite sekolah menyampaikan masukan, pertimbangan atau rekomendasi secara tertulis kepada sekolah?
Jawabannya: Biasanya disampaikan secara lisan saja, tidak secara tertulis.
8. Apakah komite sekolah memberikan pertimbangan kepada sekolah dalam rangka pengembangan Kurikulum Tingkat satuan Pendidikan (KTSP)?
Jawabannya: Saya tidak tahu ya kalau komite sekolah, kalau saya sih biasanya kalau memberikan masukan langsung ke sekolah tidak pernah lewat komite, langsung saja saya sampaikan pada gurunya
9. Apakah komite sekolah memberikan pertimbangan kepada sekolah untuk menyelenggarakan pembelajaran yang menyenangkan (PAIKEM)?

Jawabannya: Komite sekolah tidak pernah memberikan pertimbangan kepada sekolah untuk menyelenggarakan pembelajaran yang menyenangkan (PAIKEM).

10. Apakah komite sekolah memberikan masukan dan pertimbangan kepada sekolah dalam penyusunan RKAS?

Jawabannya: Saya kurang tahu juga apakah komite sekolah ikut memberikan pertimbangan dalam penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Sekolah atau tidak, karena jarang mengadakan pertemuan dengan komite sekolah.

11. Bagaimana kinerja yang dijalankan komite sekolah sebagai pendukung?

Jawabannya: Komite sekolah mendukung dalam peningkatan mutu pendidikan terutama dalam pengadaan sarana dan prasarana.

12. Apakah komite sekolah mengadakan pertemuan secara berkala dengan wali murid?

Jawabannya: Saya tidak pernah mengadakan pertemuan dengan komite sekolah di SD Negeri 30 Rambang Dangku, paling wali murid kelas V atau VI saja soalnya mereka kan lebih lama dan akan menghadapi ujian.

13. Apakah komite sekolah mendorong peran serta wali murid dalam penyediaan sarana/prasarana serta biaya pendidikan?

Jawabannya: Ya, tapi tidak seluruh wali murid paling wali murid kelas VI saja dalam penyediaan sarana dan prasarana sebagai kenang-kenangan untuk sekolah.

14. Bagaimana kinerja yang dijalankan komite sekolah sebagai pengontrol?

Jawabannya: Saya kurang tahu mengenai perannya sebagai pengontrol, karena jarang mengadakan pertemuan dengan komite sekolah dan kalau dengan wali kelas II hampir tidak pernah.

15. Apakah komite sekolah meminta penjelasan sekolah tentang hasil belajar siswa di sekolahnya?

Jawabannya: Saya kurang tahu, biasanya saya langsung menghubungi pihak sekolah kalau ada ide atau masukan untuk sekolah.

16. Apakah komite sekolah mencari penyebab ketidakberhasilan belajar siswa, dan memperkuat berbagai hal yang menjadi keberhasilan siswa?

Jawabannya: Saya kurang tahu juga.

17. Bagaimana kinerja komite sekolah yang dijalankan sebagai mediator?

Jawabannya: Sebagai mediator, kalau antara sekolah dengan wali murid saya rasa kurang ya.

18. Apakah komite sekolah menampung dan menganalisis aspirasi, ide, tuntutan dan berbagai kebutuhan pendidikan yang diajukan oleh wali murid?

Jawabannya: Saya tidak tahu soal komite, saya biasanya kalau ada masalah, aspirasi atau ide-ide biasanya langsung saya sampaikan kepada pihak sekolah tanpa melalui komite sekolah

19. Bagaimana hasil yang dicapai dari kontribusi yang diberikan komite sekolah untuk SDN 30 Rambang Dangku?

Jawabannya: Menurut saya kontribusi yang diberikan komite sekolah untuk SDN 30 Rambang Dangku lebih ke pengadaan sarana dan prasana seperti pengadaan taman sekolah.

Lampiran VI

CATATAN LAPAGAN

Metode Pengumpulan Data: Observasi dan Wawancara

Hari, Tanggal : Senin, 12 Mei 2014
Waktu : 09.00-10.30
Lokasi : Ruang Kepala Sekolah
Sumber Data : Yuswanto, S.Pd.SD (Kepala Sekolah)

Deskripsi Data:

Kedatangan peneliti di SD Negeri 30 Rambang Dangku ini peneliti menyampaikan maksud dan tujuan kedatangan peneliti yaitu untuk meminta izin melakukan penelitian dalam rangka penulisan tesis di sekolah tersebut.

Pertanyaan yang peneliti ajukan adalah mengenai prosedur melakukan penelitian di sekolah tersebut dan menanyakan tentang adanya komite sekolah di SD Negeri 30 Rambang Dangku. Dari hasil wawancara menegaskan bahwa di sekolah tersebut belum pernah ada yang melakukan penelitian tentang komite sekolah.

Interpretasi:

Penelitian tentang komite sekolah disambut baik oleh pihak sekolah mengingat memang belum pernah ada yang melakukan penelitian tentang hal tersebut di SD Negeri 30 Rambang Dangku.

Lampiran VII

CATATAN LAPAGAN

Metode Pengumpulan Data: Observasi, Dokumentasi dan Wawancara

Hari, Tanggal : Senin, 19 Mei 2014
Waktu : 08.30-09.30
Lokasi : SD Negeri 30 Rambang Dangku
Sumber Data : Yuswanto, S.Pd.SD dan Keadaan Sekolah

Deskripsi Data:

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan informan tentang masalah yang berkaitan dengan penelitian. Pada hari itu juga peneliti melakukan observasi di SD Negeri 30 Rambang Dangku tentang letak dan keadaan sekitar sekolah.

Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan mengenai masalah letak geografis sekolah, sejarah berdirinya SD Negeri 30 Rambang Dangku, struktur organisasi, periodisasi kepemimpinan, visi dan misi sekolah, sarana dan prasarana yang ada di SD Negeri 30 Rambang Dangku, keadaan guru dan siswa, serta prestasi yang diraih peserta didik SD Negeri 30 Rambang Dangku. Akan tetapi karena kepala sekolah ada kepentingan lain dan tidak bisa berlama-lama sehingga hanya menjelaskan mengenai letak geografis, sejarah berdirinya SD Negeri 30 Rambang Dangku serta visi dan misi SD Negeri 30 Rambang Dangku, prestasi siswa, serta yang pernah menjabat sebagai kepala SDN 30 Rambang Dangku. Kemudian Yuswanto, S.Pd. SD selaku kepala sekolah menyuruh tata usaha untuk memberikan kepada peneliti data tentang sarana dan prasarana yang ada di SD Negeri 30 Rambang Dangku, keadaan guru dan karyawan, serta data peserta didik yang ada di SD Negeri 30 Rambang Dangku.

Interpretasi Data:

SD Negeri 30 Rambang Dangku terletak di dusun II desa Manunggal Jaya Kecamatan Rambang Dangku Kabupaten Muara Enim, dan di sekitar sekolah adalah pemukiman penduduk yang tertata rapi tidak terlalu padat. SD Negeri 30 Rambang Dangku memiliki data tentang keadaan serta jumlah guru dan karyawan yang berada di sekolah tersebut. SD Negeri 30 Rambang Dangku juga memiliki data mengenai jumlah siswa yang belajar di sekolah tersebut, serta sarana dan prasana yang dimiliki.

Lampiran VIII

CATATAN LAPAGAN

Metode Pengumpulan Data: Observasi dan Wawancara

Hari, Tanggal : Rabu, 28 Mei 2014
Waktu : 08.00-09.00
Lokasi : SD Negeri 30 Rambang Dangku
Sumber Data : Rasman (Pengurus Komite Sekolah)

Deskripsi Data:

Informan kali ini adalah komite SD Negeri 30 Rambang Dangku. Pertanyaan yang diajukan mengenai kontribusi kinerja komite sekolah periode 2010-2014 terhadap peningkatan mutu pendidikan di SD Negeri 30 Rambang Dangku.

Dari hasil wawancara tersebut kontribusi yang diberikan komite sekolah terhadap peningkatan mutu pendidikan terkait dengan perannya yaitu sebagai pemberi pertimbangan, dukungan, pengontrol, dan sebagai mediator antara sekolah dengan masyarakat, orang tua siswa dan pemerintah. Dalam perannya sebagai pemberi pertimbangan, komite sekolah memberi masukan mengenai pengadaan sarana dan prasarana di SD Negeri 30 Rambang Dangku dan dana yang berasal dari orang tua siswa, dalam hal dukungan komite sekolah tidak mendorong peran serta masyarakat, dunia usaha/industri untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan yang bermutu, komite hanya mendorong peran serta orang tua murid dalam peningkatan mutu pendidikan di SD Negeri 30 Rambang Dangku. Sebagai pengontrol komite sekolah hanya meminta penjelasan hasil belajar siswa, komite tidak pernah terlibat dalam penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Sekolah (RKAS), sedangkan perannya sebagai mediator komite hanya sebagai perantara antara pihak sekolah dengan orang tua siswa.

Interpretasi:

Dalam wawancara tersebut pengurus komite sekolah tidak dapat menunjukkan program kerjanya (AD/ART).



Pengurus Komite Sekolah



Peneliti bersama Komite Sekolah



Rapat Komite Sekolah



Wawancara dengan Kepala Sekolah dan Guru SDN 30 Rambang Dangku



Pemberian Bantuan untuk Siswa Miskin